



**PENGARUH KONSERVATISME
AKUNTANSI, *FINANCIAL DISTRESS*,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2023**



REZA LATIFA LU'LU'A

NIM. 4320091

2024

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,
FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

REZA LATIFA LU'LU'A
NIM. 4320091

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI,
FINANCIAL DISRESS, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

REZALATIFA LU'LU'A
NIM. 4320091

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Latifa Lu'lu'a

NIM : 4320091

Judul Skripsi : Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 November 2024
Yang Menyatakan,



REZA LATIFA LU'LU'A
NIM. 4320091

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Reza Latifa Lu'lu'a

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Reza Latifa Lu'lu'a

NIM : 4320091

Judul Skripsi : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

NIP. 199101092020122016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Reza Latifa Lu'lu'a**
NIM : **4320091**
Judul : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023**
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 19 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A
NIP. 198201202011011001

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 3 Desember 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Libatkan Allah pada dalam segala urusan, agar yang berat menjadi ringan dan yang sulit menjadi mudah.”

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong! Because there are better days ahead. Let’s be grateful for what we have”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbi'alamin puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang tuaku, Bapak Fadholin dan Ibu Kutiyah yang senantiasa melangitkan doa-doa baik, selalu memberi kasih sayang, dukungan dan menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menemani penulis hingga saat ini.
3. Seluruh saudaraku terutama kakak perempuan pertama saya, Fenti Fertika dan Kakak perempuan kedua saya, Vera Dwi Aryawati. yang turut membantu menunjang materi dan selalu memotivasi penulis dalam masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Untuk diriku, Reza Latifa Lu'lu'a. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah menghadapi masa perkuliahan ini dengan baik, yang tidak menyerah dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, sesulit apa pun rintangan perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam mengarahkan dan

membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020.
7. Kepada teman-teman seperjuangan prodi akuntansi syariah angkatan 2020 dan sahabat yang aku sayangi Rahma Sabrina, Siti Fatimah, Mutiara Septi, Allisa Qotrunnada, Ayu Wahyuning, dan Vina Nur Azizah yang telah memberi dukungan, do'a dan semangat. Semoga kita bisa bertemu dikemudian hari dengan keadaan sukses.
8. Terakhir untuk sahabatku Umaroh, Terima kasih telah menjadi sahabat, pendengar yang senantiasa mendengarkan segala keluh kesah penulis tanpa menghakimi, serta selalu memberikan semangat, dan motivasi yang membangun untuk segala permasalahan yang penulis hadapi.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

REZA LATIFA LU'LU'A Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Metode asosiatif digunakan dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dari laporan tahunan dari tahun 2018-2023. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi perusahaan pertambangan yaitu 67 sedangkan sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Adapun alat analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi, *Financial distress*, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel bebas yaitu konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Konservatisme akuntansi, Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, penghindaran pajak.*

ABSTRACT

REZA LATIFA LU'LU'A *The Effect of Accounting Conservatism, Financial Distress, Institutional Ownership, and Company Size on Tax Avoidance in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2023*

This study aims to provide a deeper understanding of the effect of accounting conservatism, financial distress, institutional ownership, company size on tax avoidance in mining sector companies listed on the IDX in 2018-2023. The associative method is used with a quantitative approach and data collection from annual reports from 2018-2023. The sample collection technique used purposive sampling. The population of mining companies is 67 while the sample of this study is 15 mining companies listed on the IDX in 2018-2023. The analysis tool used is SPSS Version 26.

The results of this study indicate that the variables of accounting conservatism, financial distress, and institutional ownership have no effect on tax avoidance. While company size has a positive effect on tax avoidance. The results of the F test show that simultaneously, the four independent variables, namely accounting conservatism, financial distress, institutional ownership, and company size, have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: *Accounting Conservatism, Financial Distress, Institutional Ownership, Company Size, Tax Avoidance.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, SE., Akt. M.S.A.,C.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) serta Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtya, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu,

tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2024



Reza Latifa Lu'lu'a

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teoritis	16
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	36
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel Penelitian	48
E. Sumber Data	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52

G. Metode Analisis Data	52
BAB IV	58
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data Objek Penelitian	58
B. Analisis Hasil Penelitian.....	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	61
3. Uji Regresi Linier Berganda	65
4. Uji Hipotesis	67
C. Pembahasan	71
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Simpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ.اْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ.اْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.يَ.وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ.يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ.وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

- a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnahal-*
munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ *talhah*

5. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa
mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-
rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

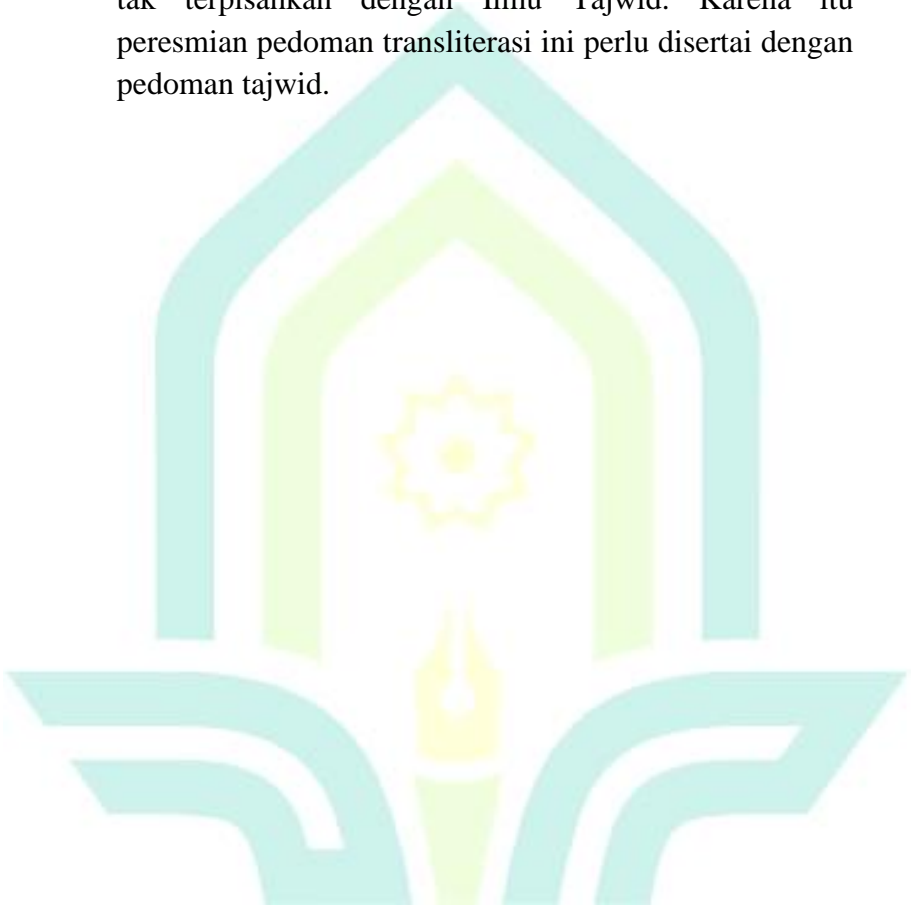
Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*

- **لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak 2016-2020.....	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	23
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel.....	46
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan.....	47
Tabel 3. 3 Definisi Operasional variabel.....	51
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan Pertambangan.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji AutoKorelasi.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan.....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji R^2	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak per Sektor Usaha	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar populasi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2023.....	I
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan	IV
Lampiran 3 Data Mentah Seluruh Variabel.....	V
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif	VIII
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	VIII
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	IX
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.....	IX
Lampiran 8 Uji Autokorelasi.....	IX
Lampiran 9 Uji Linear Berganda.....	X
Lampiran 10 Uji T.....	X
Lampiran 11 Uji F.....	X
Lampiran 12 Koefisien Determinasi	XI
Lampiran 13 Similarity Checking	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah secara berkelanjutan melakukan kegiatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Diperlukan kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah, agar pembangunan nasional dapat berjalan sesuai dengan harapan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah berperan penting dalam merealisasikan rencana pembangunan nasional dan memberi dukungan dana yang utamanya berasal dari penerimaan negara dalam negeri, termasuk penerimaan dari sumber migas dan non-migas (Rosdiani & Hidayat, 2020).

Pemerintah terus berupaya meningkatkan penerimaan dalam negeri yang berasal dari sumber non-migas, khususnya dari sektor pajak. Hal ini dikarenakan pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang dapat digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah (Rosdiani & Hidayat, 2020). Prof. Dr. Rochmat Sumitro, S.H. mengartikan pajak sebagai iuran rakyat kepada pemerintah (kas negara) sesuai ketentuan undang-undang (yang dapat dipaksakan) tanpa mendapat jasa timbal balik yang bisa diperoleh secara langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran publik secara umum (Marsyahrul, 2006).

Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, *Tax ratio* Indonesia masih berada di sekitar 11%, yang jauh di bawah rata-rata yang ditetapkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yaitu 34,2%. Jika *Tax ratio* tetap

stagnan, maka akan berdampak pada realisasi penerimaan pajak di masa depan (Junaedi et al., 2021). Berikut ini adalah data mengenai persentase target dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia:

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak 2016-2020

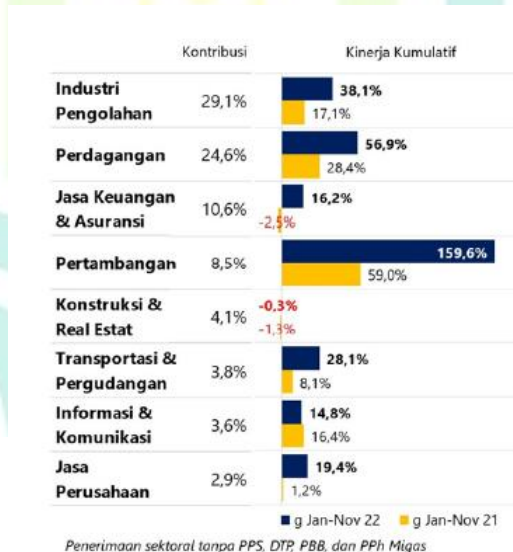
Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase
2016	Rp 1.539 triliun	Rp 1.283 triliun	83,4%
2017	Rp 1.283 triliun	Rp 1.147 triliun	89,4%
2018	Rp 1.424 triliun	Rp 1.315,9 triliun	92%
2019	Rp 1.577,56 triliun	Rp 1.332,1 triliun	84,4%
2020	Rp 1.404,5 triliun	Rp 1.285,2 triliun	91,5%

Sumber : www.kemenkeu.go.id

Dari data di atas, terlihat bahwa target penerimaan pajak tahun 2016 adalah Rp 1.539 triliun dan realisasinya mencapai Rp 1.283 triliun atau sekitar 83,4% dari target. Pada tahun 2017, target penerimaan pajak turun menjadi Rp 1.283 triliun dan realisasinya hanya mencapai Rp 1.147 triliun atau sekitar 89,4% dari target. Pada tahun 2018, target penerimaan pajak naik menjadi Rp 1.424 triliun dan realisasinya mencapai Rp 1.315,9 triliun atau sekitar 92% dari target. Pada tahun 2019, target penerimaan pajak naik menjadi Rp 1.577,56 triliun, namun realisasinya hanya mencapai Rp 1.332,1 triliun atau sekitar 84,4% dari target. Pada tahun 2020, target penerimaan pajak kembali menurun menjadi Rp 1.404,5 triliun dan realisasinya mencapai Rp 1.285,2 triliun atau sekitar 91,5% dari target.

Dari data tersebut, terlihat bahwa target penerimaan pajak selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun namun realisasi penerimaan pajak cenderung lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 dan 2017, persentase realisasi penerimaan pajak masih di bawah 90%, namun pada tahun 2018 dan 2020, persentase realisasi penerimaan pajak berhasil mencapai di atas 90%. Sementara itu, pada tahun 2019, meskipun target penerimaan pajak naik cukup tinggi, namun realisasinya justru menurun dibanding tahun sebelumnya dan persentasenya hanya sekitar 84,4%. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penghindaran pajak.

Gambar 1. 1 Realisasi Penerimaan Pajak per Sektor Usaha



Sumber : APBN KITA - Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023

Berdasarkan data penerimaan pajak sektoral dan kontribusinya. Dalam sektor pertambangan, terdapat pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun 2022, mencapai 159,6%, yang jauh lebih tinggi daripada pertumbuhan pada tahun 2021 yang mencapai 59,0%. Namun, kontribusinya terhadap penerimaan pajak hanya sebesar 8,5%. Terlepas dari besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan sektor pertambangan batu bara, ternyata kontribusi sektor ini terhadap pajak masih sangat kecil. Menurut data dari Kementerian Keuangan, tercatat bahwa sebagian besar wajib pajak yang memiliki izin usaha pertambangan mineral batu bara yang tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan (SPT) mereka.

PwC Indonesia, atau *Pricewaterhouse Coopers Indonesia*, mengungkapkan bahwa hanya 30% dari 40 perusahaan pertambangan besar yang menerapkan pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020. Sebaliknya, sebagian besar perusahaan masih belum mengungkapkan secara transparan laporan pajaknya. Temuan ini diungkapkan dalam publikasi terbaru PwC berjudul "Mine 2021 Great Expectation, Seizing Tomorrow" (Suwiknyo, 2021).

Media bisnis.com sudah beberapa kali memberitakan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa perusahaan pertambangan, khususnya dalam hal kepatuhan terhadap perpajakan. Menurut laporan Bisnis.com, beberapa perusahaan tersebut tidak sepenuhnya patuh terhadap ketentuan perpajakan dan pungutan lain yang telah diatur oleh pemerintah. Salah satu perusahaan pertambangan yang pernah di sorot karena melakukan praktik *tax avoidance* yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perusahaan tersebut

melakukan praktik *tax avoidance* melalui anak perusahaannya di Singapura. Perusahaan tersebut berupaya memindahkan keuntungannya ke Singapura yang merupakan salah satu negara suaka pajak. Akibatnya, jumlah pajak yang dibayar di Indonesia menjadi lebih rendah dari jumlah yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan tersebut (Suwiknyo, 2021).

Kasus penghindaran pajak menjadi peristiwa yang umum, dan masih kerap terjadi di perusahaan-perusahaan. Banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan kasus ini dengan menggunakan berbagai cara. Pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan melaporkan bahwa sekitar dua ribu perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan Badan pasal 25 dan pasal 29 dengan dalih mengalami kerugian.

Tindakan menurunkan atau menghindari pembayaran pajak yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat atau bisnis dikenal sebagai penghindaran pajak. Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara-cara yang tidak legal seperti menggunakan dokumen palsu atau memalsukan laporan keuangan, maupun dengan cara yang legal seperti memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan. Penghindaran pajak sering dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan atau celah dalam hukum yang berlaku. Selain itu, dengan memanipulasi jumlah keuntungan yang diterima, pajak yang harus dibayar bisa dikurangi. Hal ini terjadi karena sistem perpajakan di Indonesia menerapkan *self assessment system* (Alfarasi & Muid, 2022).

Dengan sistem *self assessment*, wajib pajak dipercaya untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka sendiri. Wahyuni (2011) menjelaskan sistem *self assessment* mempunyai dampak signifikan yang dapat memberikan peluang bagi wajib pajak untuk menghindari dari pembayaran pajak. Beberapa faktor yang bisa memicu praktik *tax avoidance* melalui sistem *self assessment* termasuk kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang pemahaman terkait hak dan kewajiban perpajakan yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak fiskus, peraturan pemerintah yang kurang tegas, serta beberapa faktor seperti konservatisme akuntansi, kesulitan keuangan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan yang bisa berpengaruh terhadap manajemen perusahaan untuk menghindari pajak (Ahsanuddin, 2022).

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen menggunakan *tax avoidance* yaitu konservatisme akuntansi. Perusahaan yang menggunakan akuntansi konservatif akan lebih berhati-hati dalam menghadapi potensi tak adanya laba dan lebih proaktif dalam mengakui kerugian. Konsep akuntansi konservatif ini akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan, selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan manajemen terkait kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan perpajakan. Dalam kasus ini, Manajemen akan berusaha untuk mengurangi beban pajak karena laba usaha menjadi dasar bagi pajak penghasilan badan. Perusahaan mencoba menemukan strategi untuk mengurangi laba yang menjadi dasar untuk pengenaan pajak. Salah satu strategi yang dapat

diadopsi oleh perusahaan adalah dengan menerapkan prinsip konservatif dalam akuntansi. yang akan mengurangi laba perusahaan dan mengurangi beban pajak yang perlu dibayarkan (Rosdiani & Hidayat, 2020). Penelitian Vinka Jumailah tahun 2020 menunjukkan bahwa prinsip konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh pada *tax avoidance*. Artinya, tingkat konservatisme dalam praktik akuntansi suatu perusahaan tidak memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak. Sementara itu penelitian Windaryani dan Jati (2020) menunjukkan bahwa prinsip konservatif dalam akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, tingkat konservatisme yang lebih tinggi dalam praktik akuntansi perusahaan, maka semakin rendah peluang perusahaan untuk terlibat dalam praktik penghindaran pajak.

Dalam konteks *tax avoidance*, perusahaan memiliki peluang yang besar untuk melakukannya ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan (Swandewi & Noviari, 2020). Menurut teori *agency*, ketika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, pihak pemegang saham atau *prinsipal* cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang sehat dan stabil. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan yang menghadapi kesulitan finansial akan berusaha untuk meminimalkan pengeluaran sebanyak mungkin agar tetap dapat menjaga hubungan dengan *shareholders* atau *prinsipal*. Salah satu strategi yang bisa dilaksanakan yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (Ahsanuddin, 2022). Berdasarkan penelitian Alfarasi dan Muid pada tahun 2021, ditemukan bahwa kesulitan keuangan

berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis lebih rentan untuk terlibat dalam penghindaran pajak ketika mereka mengalami masalah keuangan. Namun, penelitian yang dilaksanakan oleh Pratiwi dan rekan-rekannya pada tahun 2021 menemukan hasil yang berbeda. Mereka menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif pada *tax avoidance*. Artinya, ketika perusahaan mengalami masalah keuangan, mereka cenderung mengurangi penghindaran pembayaran pajak.

Faktor berikutnya yang dapat berpengaruh pada penghindaran pajak yakni kepemilikan institusional. Dengan melibatkan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh organisasi maupun lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan dan memastikan bahwa tindakan manajemen konsisten dengan keinginan pemegang saham perusahaan. Terkadang, manajemen perusahaan dapat melakukan tindakan yang tidak menguntungkan bagi pemegang saham, seperti penghindaran pajak. Dengan adanya kepemilikan institusional, pembayaran pajak dapat dipantau dan dipastikan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Junaedi et al., 2021). Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Vemberain & Triyani (2021), kepemilikan institusional ditemukan bahwa memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*. Hal tersebut berarti, semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, maka kemungkinannya dalam melakukan *tax avoidance* semakin rendah. Namun, studi yang dilaksanakan oleh Junaedi pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh

pada *tax avoidance*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kepemilikan institusional pada suatu perusahaan tidak berhubungan dengan kecenderungan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak.

Faktor lain yang biasanya berpengaruh bagi manajemen menggunakan praktik penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Dewi dan Jati (2014), menyatakan ukuran perusahaan bisa diukur dari jumlah aset yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula perhatian yang diberikan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, manajer perusahaan cenderung lebih memperhatikan ketaatan (*compliance*) atau kecenderungan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam hal perpajakan (Mulyani et al., 2019). Dibandingkan dengan bisnis kecil, perusahaan besar cenderung lebih stabil dan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan. Beban pajak akan menjadi tinggi bersamaan dengan keuntungan yang besar. Hal itulah yang dapat memicu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Dewinta dan Setiawan, 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahsanuddin, (2022) dan Mulyani bersama rekan-rekannya pada tahun 2019, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka kemungkinan perusahaan itu terlibat dalam praktik *tax avoidance* makin tinggi. Namun, hasil riset yang dilaksanakan oleh Junaedi dan rekan-rekannya pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Dalam studi ini, tidak terdapat pengaruh yang kuat pada ukuran

perusahaan terhadap kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan studi tentang penghindaran pajak. Akan tetapi, hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian mengenai pengaruh secara simultan dari keempat variabel tersebut terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian tahun 2018 - 2023. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan kontribusi sektor pertambangan terhadap pajak masih kecil dan sebagian besar perusahaan pertambangan belum mengungkapkan laporan pajaknya secara transparan.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut :

1. Apakah konservatisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak?

C. Pembatasan Masalah

1. Variabel penelitian yang digunakan yaitu konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Periode penelitian dilakukan selama 6 tahun yakni tahun 2018 hingga 2023.
3. Pengambilan sampel hanya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak,

2. Menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap penghindaran pajak,
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak,
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak,
5. Menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian ini, diharapkan bahwa hasil akhir dari penelitian ini akan bermanfaat untuk semua pihak yang terkait, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman serta referensi terkait praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) khususnya pada masalah perpajakan. Dengan demikian, diharapkan bahwa hal ini akan menginspirasi peneliti di masa depan untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil akhir penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru untuk peneliti dalam menerapkan ilmu khususnya dalam bidang konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan sehingga mereka dapat memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *tax avoidance* di perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan studi ini dapat menjadi informasi bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui beberapa faktor yang memengaruhi penghindaran pajak sehingga mereka bisa menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait perpajakan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil studi ini diharapkan memberikan tambahan informasi kepada pemerintah untuk mengawasi sektor pertambangan dan membuat kebijakan untuk meningkatkan penerimaan negara.

d. Bagi Mahasiswa

Informasi dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi investor untuk memahami alasan mengapa perusahaan melakukan penghindaran pajak, yang pada dasarnya tidak melanggar hukum perpajakan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini, ada sistematika pembahasan yang merujuk pada suatu perencanaan yang menunjukkan gambaran atau penjelasan mengenai apa dan bagaimana penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023. Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang ditempuh sesuai dengan pedoman tersebut, adalah:

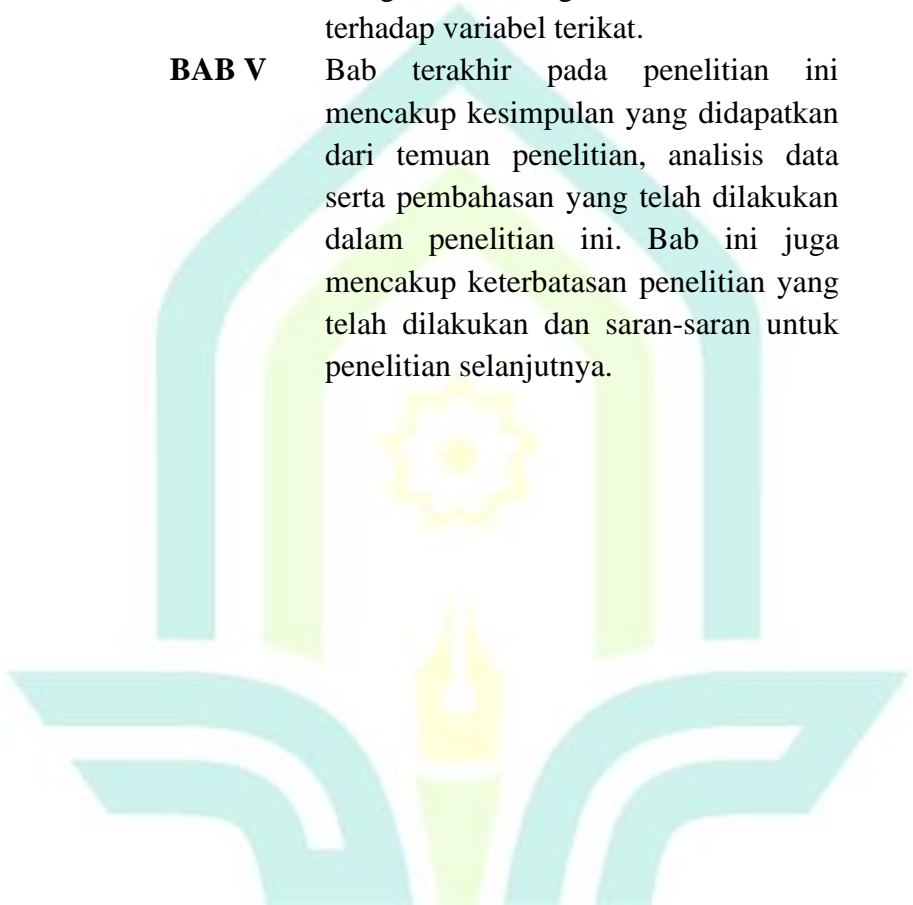
BAB I Pendahuluan menyajikan uraian tentang pentingnya penelitian yang dilakukan dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau yang berkaitan dengan pembangunan. Selanjutnya, berisi rumusan masalah yang lebih spesifik mengenai permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang. Selain itu berisi tujuan penelitian, untuk menguraikan hal yang akan dicapai pada penelitian. Lalu, manfaat penelitian disampaikan sebagai harapan peneliti agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

BAB II Bab dua ini menjelaskan tentang dasar teori, yang berisi penjelasan teori dari perspektif ilmu pengetahuan, telaah pustaka yang menggambarkan riset terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk referensi dalam menyelesaikan rumusan masalah. Bab ini juga memuat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian untuk memberikan jawaban awal atau perkiraan terhadap rumusan masalah.

BAB III Bab ini membahas tentang tahapan pelaksanaan penelitian. Bab ini mencakup jenis, pendekatan, *setting* penelitian, populasi, sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, serta teknik analisis data.

BAB IV Bab empat ini membahas mengenai hasil/temuan akhir dari penelitian yang diperoleh melalui pengujian-pengujian yang telah dijelaskan pada metode penelitian. Serta akan membahas mengenai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V Bab terakhir pada penelitian ini mencakup kesimpulan yang didapatkan dari temuan penelitian, analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Bab ini juga mencakup keterbatasan penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut berarti bahwa konservatisme akuntansi tidak akan meningkatkan kecenderungan suatu perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.
2. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal itu berarti kondisi keuangan perusahaan yang sedang mengalami tekanan atau kesulitan tidak memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.
3. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dianggap bahwa tingkat kepemilikan institusional tidak sepenuhnya bisa memberikan pengaruh dan pengawasan dalam aturan yang ditetapkan oleh pihak manajemen melakukan tindakan *tax avoidance*.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka aktivitas dan pendapatannya juga akan semakin rumit sehingga memungkinkan perusahaan memanfaatkan celah yang ada untuk menghindari pajak..

5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama sama, keempat variabel bebas yaitu konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berarti penelitian tidak memiliki kendali langsung untuk mengawasi dan mengendalikan kemungkinan kesalahan dalam perhitungan.
2. Penelitian ini terbatas pada rentang waktu antara tahun 2018 hingga 2023, sehingga tidak mencerminkan situasi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian ini menggambarkan variabel tertentu yaitu konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan saja, yang mana persentasenya hanya 7,5% sementara masih terdapat 92,5% variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

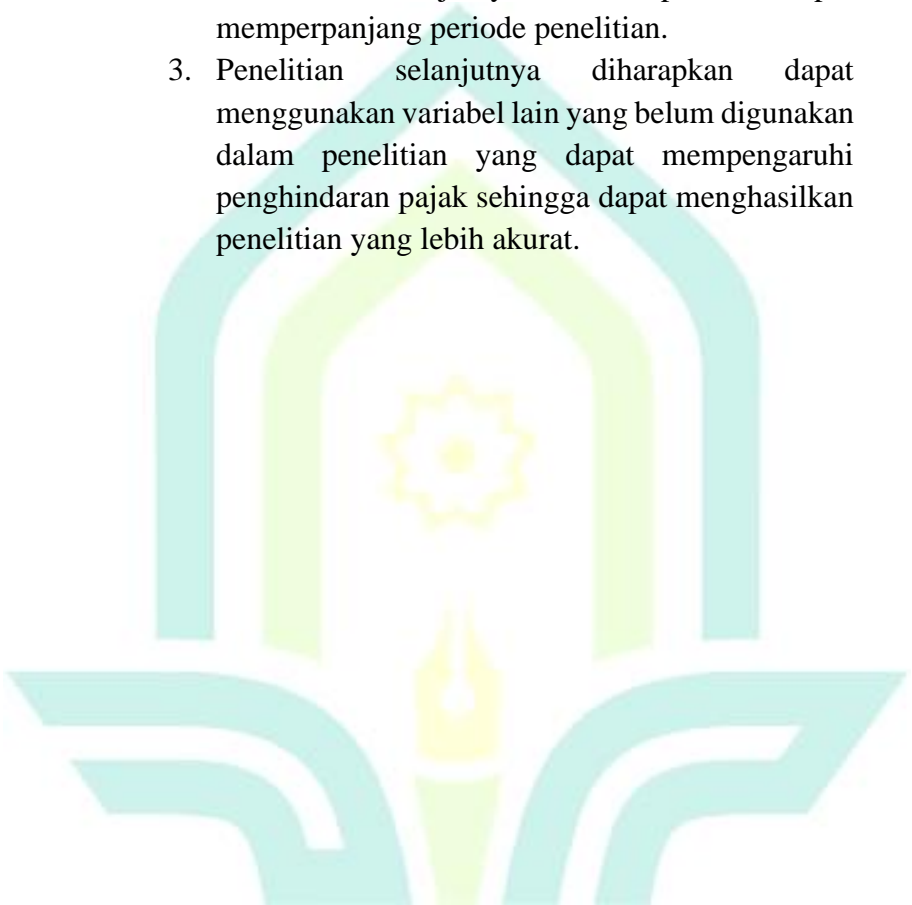
C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan untuk dipergunakan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan

menggunakan objek lain yang memiliki populasi lebih besar maupun dengan objek yang sama akan tetapi seluruh perusahaan sektor pertambangan yang ada di Indonesia untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, R. (2021). Kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3968>
- Ahsanuddin, P. H. (2022). *Pengaruh financial distress, konservatisme, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan syariah periode 2015-2019* [universitas islam indonesia yogyakarta].
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40997>
- Alfarasi, R., & Muid, D. (2022). Pengaruh financial distress, konservatisme, dan sales growth terhadap tax avoidance perusahaan (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–10. <https://repofeb.undip.ac.id/9616/%0ahttps://repofeb.undip.ac.id/9616/5/12>. S - daftar pustaka - 12030117140169.pdf
- Alvionita, V., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh konservatisme akuntansi, financial distress dan capital intensity terhadap tax avoidance (study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 3(3), 617–634. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/pj/article/view/370>
- Anggraini, K. Y., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh struktur modal, size, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 131–142. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.443>
- Anthony Holly, H., Robert Jao, Alfonsus Jantong, & Christina Gosal. (2023). Pengaruh corporate social responsibility, financial distress, dan firm size terhadap tax avoidance.

Accounting, Accountability, And Organization System (Aaos) Journal, 4(2), 17–34.
<https://doi.org/10.47354/aaos.v4i2.498>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis dalam penelitian ekonomi & bisnis : dilengkapi aplikasi spss & eviews*. Rajawali press.

Christin, S., & Triyani, Y. (2021). Pengaruh financial distress, profitabilitas, dan konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 1–17.
<https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.87>

Desyana, C., & Yanti, L. D. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 - 2017. *Eco-fin*, 2(3).

Ependi, H. (2020). Pengaruh sales growth, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, intensitas asset tetap, corporate governance, terhadap tax avoidance terhadap perusahaan bumh yang terdaftar di bei focus terhadap perusahaan jasa keuangan dan as. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 79–85.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Fathoni, R. A. R. (2021). Pengaruh leverage, financial distress, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 21 update pls regresi*. Badan penerbit

universitas diponegoro.

Hamzah, R. S., & Annisa, M. L. (2022). Altman's z"-scores for financial distress predictions among food and beverages industry in Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi E*, 6(1), 1056–1068. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.696>

Hastuti, I., Aini, H., Yulitiawati, Y., & Kenamon, M. (2022). Pengaruh konservatisme akuntansi dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak (studi kasus perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021). *Jurnal bisnis darmajaya*, 8(2), 157–180. <https://doi.org/10.30873/jbd.v8i2.3314>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)

Jumailah, V. (2020). Pengaruh thin capitalization dan konservatisme akuntansi terhadap tax avoidance dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. *Management & accounting expose*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.132>

Junaedi, I. K., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 31–43. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1646>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023a). *Apbn kita* (desember 2).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023b). *Menkeu : kinerja penerimaan negara luar biasa dua tahun*

berturut-turut. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/kinerja-penerimaan-negara-luar-biasa>

- Marsyahrul, T. (2006). Pengantar pajak. In j. S. Manto (ed.), *Hukum Pajak*. Pt grasindo.
- Mulyani, N. T., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh konservatisme akuntansi, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej tahun 2014 – 2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 259–267.
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3689>
- Nasution, H.,N. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *18(2)*, 257–280.
- Ningsih, D. R. (2023). *2023 dewi ratna ningsih 022119032 - skripsi*.
- Ningtyas, D. M. (2020). Pengaruh profitabilitas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unp Kediri 19, September*, 124–134.
- Noviyani Espi, & Mu'id Dul. (2019). Pengaruh return on assets, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–11.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25712%0ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewfile/25712/22883>

Nuraeni. (2019). *Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015*. Universitas pancasakti tegal.

Nuridah, S., Mulyani, S., & Sumekar, R. D. (2023). Analisis pengaruh thin capitalization, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor keuangan di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4533–4541.

Pratiwi, D. K., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh konservatisme akuntansi dan financial distress terhadap penghindaran pajak dengan karakteristik eksekutif sebagai variabel moderasi. 2.

Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & sudiartana, i. M. (2021). Pengaruh financial distress, leverage dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016-2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 1609–1617. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/767/703>

Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(19), 28–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>

Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, kompensasi manajemen, intensitas modal, financial distress terhadap tax avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1–14. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14221>

- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh derivatif keuangan, konservatisme akuntansi dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. *Journal Of Technopreneurship on Economics And Business Review*, 1(2), 131–143. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/43>
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh profitabilitas , leverage, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas batanghari*, 20(2), 376–387. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>
- Septanta, R. (2023). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak. *Scientific journal of reflection: economic, accounting, management and business*, 6(1), 95–104.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Sumartha, I. K. A. (2023). Pengaruh financial distress , konservatisme akuntansi dan beban pajak tangguhan terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan subsektor aneka industri yang terdaftar di bei pada tahun 2018-2022).
- Suwiknyo, E. (2021). *Mayoritas perusahaan tambang belum transparan soal pajak*. *Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>
- Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). Pengaruh financial distress dan konservatisme akuntansi pada tax avoidance.

E-Jurnal akuntansi, 30(7), 1670.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p05>

- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 98–115.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6342>
- Vemberain, J., & Triyani, Y. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal akuntansi*, 10(1), 40–62.
<https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.283>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh leverage, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik di indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>
- Wahyuni, M. A. (2011). Tax evasion : dampak dari self assessment system. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(1), 1–8.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jja/article/view/301>
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, i. K. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan konservatisme akuntansi pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 375–387.
- Zhafira, N., Machmuddah, Z., & Natalisty, t. A. H. (2023). Profitability , capital intensity , and company size against tax avoidance with leverage as an intervening variable. 8(1), 21–29.
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/jaat/article/view>

/4821/1943

Zulfiara, P., & Ismanto, j. (2019). Pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi berkelanjutan indonesia*, 2(2), 134.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p134-147>

